

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA APARATUR KAMPUNG
ONGGAYA PADA DISTRIK NOKENJERAI**

Yohanis E Teturan

Universitas Musamus Merauke

Caecilia Henny Setya Wati

Universitas Musamus Merauke

ABSTRACT

Abstract: the purpose of this study was to examine the effect of supervision on the performance of the apparatus Onggaya village Nokenjerai district.

This study was made to determine the effect on performance monitoring apparatus Onggaraya village Nokenjerai district, the sample in this study is the village officials and community leaders as many as 31 people.

The results show that positive and significant oversight on the performance of the apparatus Onggaya village.

Keywords: monitoring the performance of the apparatus

PENDAHULUAN

Suatu organisasi pemerintahan dalam menjalankan kegiatannya berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam birokrasi. Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas serta pencapaian sesuai target dalam suatu organisasi sangat tergantung pada peranan pemimpin dalam melakukan pengawasan terhadap bawahan sehingga dapat meningkatkan suatu kinerja yang optimal.

Setiap anggota yang tergabung dalam suatu organisasi diharapkan meningkatkan kualitas diri dan mempunyai rasa memiliki organisasi tersebut sehingga akan muncul rasa disiplin, tanggung jawab dan cinta akan organisasi, hal ini akan berdampak terhadap hasil kerja yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan organisasi.

Organisasi yang di maksud disini adalah merupakan lembaga masyarakat kampung, dimana semua kegiatan yang dilakukan di kampung berdasarkan rencana yang dibuat oleh kepala kampung beserta aparat maupun masyarakat yang terlibat di dalamnya.

Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kampung semakin dituntut untuk meningkatkan pelayanan dan dapat dinikmati oleh semua masyarakat. Suatu organisasi dalam pelaksanaan tugasnya harus memperhatikan pengawasan agar kinerja yang diharapkan dapat tercapai. Dengan adanya pengawasan maka akan meningkatkan disiplin, rasa tanggungjawab akan pekerjaannya dan hasil yang dicapai akan meningkat dengan kata lain sesuai dengan tujuan awal organisasi.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai diperlukan adanya suatu pengawasan dimana pengawasan merupakan suatu fungsi kepemimpinan yang berfungsi untuk mengawasi

apakah rencana yang sudah dibuat itu sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Pemimpin bertanggungjawab sepenuhnya atas semua kegiatan yang dilakukan.

Dengan adanya uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengawasan terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai.

Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat rumusan masalahnya sebagai berikut:

Apakah pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai

LANDASAN TEORI

Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa sebagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Sondang, 2002: 258). Menurut Mockler, pengawasan yaitu usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasai dan mengambil tindakan koreksi yang menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif dan efisien.

Untuk mendapatkan suatu pengawasan yang efektif, maka perlu dipenuhinya beberapa prinsip pengawasan. Menurut Manullang, (2006: 174) ada 2 prinsip pokok yang merupakan suatu kondisi bagi system pengawasan yang efektif yaitu:

- 1). Adanya rencana tertentu yang merupakan standar atau alat pengukur dari pada pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan. Rencana tersebut menjadikan petunjuk apakah rencana tersebut berhasil.
- 2). Adanya pemberian instruksi, serta wewenang kepada bawahan yang merupakan suatu keharusan yang perlu ada, agar system pengawasan itu benar-benar dapat efektif dilaksanakan.

Setelah kedua prinsip di atas, maka suatu system pengawasan haruslah mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dapat mereflesi sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi.
- b. Dapat segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan.
- c. Fleksibel.

Tujuan utama dari pengawasan adalah usaha agar apa yang direncanakan dapat tercapai. Menurut Manullang(2006: 176) ada 4 macam dasar penggolongan jenis pengawasan,yaitu:

1. Waktu pengawasan.
2. Obyek pengawasan.
3. Subyek pengawasan.
4. Cara mengumpulkan bukti-bukti guna Pengawasan.

Demikian juga dengan pelaksanaan tugas pengawasan, untuk mempermudah pelaksanaan dalam merealisasi tujuan harus pula dilalui beberapa fase atau urutan pelaksanaan. proses pengawasan di manapun juga atau pengawasan yang berobyek apapun terdiri dari fase sebagai berikut:

- 1). Menetapkan alat pengukur (standar); yaitu pemimpin haruslah menentukan atau menetapkan standar atau alat-alat pengukur berdasarkan standar tersebut kemudian diadakan penilaian. Jenis-jenis standar dapat digolongkan kedalam tiga golongan yaitu:
 - (a) Standar dalam bentuk fisik
 - Kuantitas hasil produksi
 - Kualitas hasil produksi
 - Waktu
 - (b) Standar dalam bentuk uang
 - Standar biaya
 - Standar penghasilan
 - Standar investasi
 - (c) Standar investasi
- 2). Mengadakan penilaian (*evaluate*), yaitu evaluasi yang membandingkan pekerjaan yang telah dikerjakan (*actual result*).
- 3). Mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*), yaitu mengadakan tindakan perbaikan dengan harapan agar apa yang menjadi tujuan pengawasan dapat di realisasi.

Kinerja

Menurut Mangkunegara (2000: 67) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Sulistiyani (2003: 223), kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Hasibuan (2001:34) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Menurut Sudiman, 2004: 50) kinerja pegawai dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Perencanaan kinerja, merupakan penetapan tingkat pencapaian yang ditetapkan dengan ukuran dan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran yang ditetapkan.
2. Pengukuran kinerja, merupakan proses sistematis dan berkesinambungan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi pemerintah.
3. Evaluasi kerja, merupakan suatu proses umpan balik atas kinerja masa lalu yang berguna untuk meningkatkan produktivitas masa yang akan datang.
Factor-faktor mempengaruhi pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:
 - a) Faktor kemampuan (*ability*), secara psikologis pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*), hal ini dapat diartikan apabila pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110 - 120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatan dan terampilan dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

- b) Faktor motivasi (*mitivation*), hal ini terbentuk dari sikap (*attude*) seseorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi inimerupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

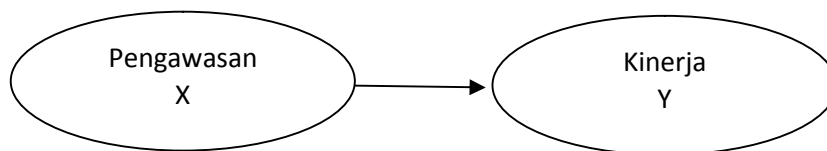
HIPOTESIS PENELITIAN

Dari uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 = pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai

KERANGKA PIKIR

Dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran penelitian maka penulis membuat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Deskripsi bab ini mencakup kriteria responden dan penentuan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, teknik pengujian data, model uji statistik untuk analisis data, dan diakhiri dengan usulan model penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek (*self-report data*) berupa persepsi dari subyek penelitian (responden) yaitu para aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan Data sekunder.

Data primer

Pada penelitian ini data diperoleh dari persepsi para aparatur kampung Onggaya Distrik Nokenjerai dengan mengisi kuesioner yang yang disiapkan oleh peneliti. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisi identitas responden, dan bagian kedua berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam Penentuan Sampel

Penelitian ini merupakan suatu penelitian empiris yang dirancang untuk mengetahui pengaruh Pengawasan terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya Distrik Nokenjerai.

Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para aparatur kampung Onggaya Distrik Nokenjerai. Pengumpulan data sampel dilakukan melalui total sampling. Data diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara pada aparatur kampung.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*survey method*). Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis (kuesioner), berupa persepsi para responden terhadap variabel-variabel yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi para responden untuk menyerahkan ataupun mengumpulkan kuesioner.

Teknik Analisis

Data penelitian dianalisis dengan alat statistik, yang terdiri atas :

a. Statistik deskriptif

Untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (pengawasan dan kinerja), peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

Uji kualitas data (instrumen)

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Validitas juga berkenaan dengan seberapa baik suatu konsep dapat didefinisikan oleh suatu ukuran. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor yang bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan terklasifikasikan pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel. Pengukuran yang reliabel akan menunjukkan Instrumen yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Uji hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2000). Model regresi yang baik juga harus bebas dari asumsi klasik (*multicollinearity, autocorrelation, dan heterokedasticity*).

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi sederhana. persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = a + BX$$

Dimana : Y = kinerja
X = pengawasan

Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian data baik untuk deskripsi data penelitian maupun untuk pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Uji ini perlu dilakukan karena jenis data penelitian adalah data primer.

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan software SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Uji validitas sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Gozali, 2001). Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa *content validity*. Uji validitas dilakukan untuk melihat nilai korelasi *product momen* (*product moment pearson correlation*). Suatu instrumen dinyatakan *valid* apabila koefisien korelasi berada pada taraf signifikansi 5%;10%. Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada seluruh item-item pertanyaan pada setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Person Correlation	Keterangan
Pengawasan	P1	0.733	Valid
	P2	0.797	Valid
	P3	0.684	Valid
	P4	0.745	Valid
	P5	0.777	Valid
	P6	0.814	Valid
Kinerja	K1	0.427	Valid
	K2	0.467	Valid
	K3	0.609	Valid
	K4	0.726	Valid
	K5	0.685	Valid
	K6	0.764	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas data dengan uji korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (*Pearson Correlations*) menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan pada tingkat 0.01.

Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach" alpha* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji Reliabilitas pada setiap variabel dapat dilihat pada perhitungan pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Reabilita Variabel

Variabel	<i>Cronbach" Alpha</i>	Keterangan
Pengawasan	0.790	Valid
Kinerja	0.743	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh angka reliabilitas untuk item selruh pertanyaan berada pada kisaran 0.743-0.790.pada uji reliabilitas konsistensi internal koefisien *cronbach" alpha* untuk semua variabel berada pada tingkat yang dapat diterima di

atas 0.60 (Ghozali, 2001).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengawasan terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai kabupaten Merauke. Berikut ini tabel hasil analisis regresi:

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.583	1.483		19.272	.000
	VAR00001	.247	.082	.487	3.005	.004

a. Dependent Variable: VAR00002

Hasil pengujian regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari *level of significant* sebesar 5% (0.005) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan pada aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai kabupaten Merauke berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai kabupaten Merauke. Hal ini bisa dilihat langsung dari bagaimana pengawasan yang dilakukan dan hasil kerja yang dapat dilihat secara fisik seperti misalnya pembuatan jalan kampung mereka memanfaatkan swadaya masyarakat dimana masyarakat sendiri yang kerja dan hasil yang dicapai dapat dinikmati mereka dengan pengawasan yang sangat bagus oleh apartur-aparatur kampung.

Banyaknya sarana dan prasarana yang di kerjakan oleh masyarakat seperti misalnya pengecoran jalan, pembuatan honay-honay dan kamar mandi (MC) di pinggir pantai, pembuatan tiang listrik dan penanaman tianglistrik di pinggir jalan dan masih banyak lagi pengerjaan yang dilakukan oleh masyarakat yang memanfaatkan swadaya masyarakat.pertanggungjawaban setiap pekerjaan di setiap kegiatan sudah jelas.

Fungsinya pengawasan sudah berjalan sebagaimana mestinya dimana orang-orang yang berpengaruh dan berwenang langsung mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga perencanaan dari awal serta proses pengerjaannya berjalan sesuai dengan yang diharapkannya. Dimana pengawasan langsung oleh pimpinan dan aparat-aparat yang berwenang. Hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kampung Onggaya menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur kampung Onggaya distrik Nokenjerai kabupaten merauke. Di kampung Onggaya pengawasan langsung dari pimpinan sehingga fungsi pengawasan dapat dilakukaan dengan baik dan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga hasil yang dicapai dapat optimal. Kinerja aparatur kampungpun sangat bagus dimana setiap ada kegiatan selalu melibatkan

masyarakat. Hal ini pengaruh juga dari pimpinan bagaimana menempatkan diri dan merangkul masyarakat yang pada umumnya mereka adalah penduduk suku asli Papua.

Saran

Pengawasan lebih ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Pelibatan masyarakat dalam segala jenis kegiatan sangat diperlukan untuk menunjang hasil yang maksimal dan agar sesuai dengan rencana awal dari kegiatan dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Manullang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gajadmada, Yogyakarta
- Nawawi Hadi. 1994. *Pengawasan Melekat Dilingkungan Aparatur Pemerintah*. Erlangga. Jakarta
- Nuhsun Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPEE. Yogyakarta
- Siagian, Sondang. 1985. *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung. Jakarta
- Sugiono. 1997. *Metode Administrasi*. Alfabeta. Bandung